

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pelaksanaan Pengajian Rutinan Malam Minggu Dalam Pembinaan Sikap Keagamaan Jama'ah Mushola Darussalam Desa Tinumpuk Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengajian Rutinan Malam Minggu Di Mushola Darussalam Desa Tinumpuk masih tetap berjalan dengan baik. Adapun waktu, materi, dan metode dari pengajian ini dilaksanakan setiap malam Ahad. Isi dari materinya bermacam-macam ada akidah, akhlak, fiqih, dan materi lainnya sehingga kesannya tidak monoton. Adapun metode dari pengajian ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan perumpamaan.
2. Pembinaan Sikap Keagamaan Jama'ah Mushola Darussalam Desa Tinumpuk Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan perumpamaan. Bentuk pembinaan sikapnya berupa pembentukan aktif yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-harinya seperti halnya mengamalkan ilmu saling tolong-menolong, kerukunan dalam bertetangga, dan sebagainya sesuai dengan apa yang telah jama'ah dapatkan dari pengajian rutin malam minggu.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengajian Rutinan Malam Minggu Dalam Pembinaan Sikap Keagamaan Jama'ah Mushola Darussalam Desa Tinumpuk dapat dilihat dari motivasi jama'ah yang ditumbuhkan oleh Ustadz bahwa pengajian ini untuk meraih ilmu yang bermanfaat dan ridho Allah SWT. Adapun faktor penghambatnya dapat dilihat dari ibadah jama'ah banyak yang masih belum baik dan benar dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz

Ustadz disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam memotivasi Jama'ah Pengajian Rutinan Malam Minggu untuk mengikuti pengajian dan pembinaan sikap keagamaan Jama'ah Mushola Darussalam Desa Tinumpuk Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu dan meningkatkan peranannya dalam masyarakat agar terciptanya masyarakat yang tentram dan sejahtera.

2. Bagi Jama'ah

Disarankan untuk lebih semangat dan lebih rajin untuk berangkat mengikuti pengajian, agar tertanamnya sikap keagamaan yang lebih baik pada diri sendiri. Dalam hal berangkat ke pengajian, para Jama'ah diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri dengan motivasi yang kuat, karena faktor pendorong yang paling penting adalah kesadaran diri sendiri.

